

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return Saham* Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Intervening*

Rizki Fazrin¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram, Indonesia.
Email: rizkifazrin054@gmail.com

Hermanto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram, Indonesia.

I Nyoman Nugraha Ardana Putra³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap *Return Saham* melalui *Profitabilitas*. Sampel penelitian adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode penentuan sampel ditentukan dengan *purposive sampling* diperoleh 145 sampel. Alat analisis data menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham melalui *profitabilitas* sebagai variabel *intervening*. Implikasi penelitian sebagai bahan pertimbangan bagi regulator di bidang akuntansi mengenai pentingnya informasi *intellectual capital* sehingga regulasi perlu dibuat mengenai cara mengukur, mengakui dan melaporkannya. Dibatasi dengan tujuan agar bisa dipergunakan oleh investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Return Saham, Profitabilitas.*

The Effect Of Intellectual Capital On Stock Return With Profitability as an Intervening Variable

ABSTRACT

The study aims to analyze the indirect influence of *Intellectual Capital* and *Stock Return* through *profitability*. Banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2017 period. Samples were determined by *purposive sampling* obtained 145 samples. Data analysis tools using *Path Analysis*. *Intellectual capital* research findings showed no positive effect on stock returns over *profitability* as an *intervening variable*. As the research implications for consideration by the regulator in the field of accounting on the importance of *intellectual capital* information so that the regulation needs to be made on how to measure, recognize and report it.

Keywords : *Intellectual Capital, Stock Return, Profitability.*



E-JA
e-Jurnal Akuntansi
e-ISSN 2302-8556

Vol. 29 No. 1
Denpasar, Oktober
2019
Hal. 145-157

Artikel masuk:
13 Agustus 2019

Tanggal diterima:
23 September 2019

PENDAHULUAN

Globalisasi dan pesatnya persaingan bisnis membuat inovasi bisnis dan persaingan bisnis semakin meningkat. Para pelaku usaha dituntut untuk memiliki daya saing agar dapat menjaga eksistensi dan keberlangsungan usahanya. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan mengubah cara bisnisnya, sehingga secara tidak langsung menyebabkan perataan ekonomi suatu negara. Persaingan usaha bisnis yang semakin kuat di pasar global menuntut perusahaan-perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi bisnis dan strategi untuk memenangkan persaingan. Cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengubah cara bisnis yang sebelumnya didasarkan pada tenaga kerja menuju pengetahuan, sehingga karakteristik utama perusahaan adalah berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan perusahaan tersebut. Selain itu persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja karyawan agar tujuannya dapat tercapai.

Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh setiap karyawan perusahaan maka akan dapat diperoleh bagaimana perusahaan menghadapi persaingan bisnis dengan menggunakan sumber daya lainnya secara ekonomis dan efisien yang nantinya akan memberikan keunggulan pada perusahaan dalam bersaing. Bersama adanya perubahan lingkungan bisnis yaitu bisnis berdasarkan pengetahuan, para bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan asset berwujud, tetapi yang terpenting adalah aktiva tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, dalam hal ini adalah modal intelektual.

Fenomena modal intelektual mulai berkembang terutama setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntanis Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud adalah aktiva *non-moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak dapat memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrasi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002). perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia belum menaruh banyak perhatian terhadap modal intelektual. Perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang didapat masih jauh dari kandungan teknologi (Ulum, 2009).

Penelitian modal intelektual dengan tema berbeda, mencoba untuk menghubungkan modal intelektual dengan *return* saham. Penelitian ini pernah dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014) yang mengatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap *return* saham, yang artinya modal manusia adalah salah satu komponen modal intelektual yang berupa kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan layanan profesional. Dengan demikian sumber daya yang unggul dan berkualitas, sehingga perusahaan dapat mengeksploitasi secara maksimal kemampuan karyawannya dengan baik yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut akan meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap *going concern*

perusahaan sehingga *return* saham turut meningkat. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Isbanah, 2018) dan (Marlinda, 2018) yang mengatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap Profitabilitas sebagai variabel *intervening* pernah dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014), (Aprilia & Isbanah, 2018), dan (Marlinda, 2018) mengatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap Profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Penelitian ini juga memiliki keterbaruan yaitu dalam hal pengukuran variabel *intervening* yang digunakan. Variabel *intervening* yang digunakan oleh penelitian terdahulu antara lain (Prastiwi & Muna, 2014), (Aprilia & Isbanah, 2018) dan (Marlinda, 2018) adalah *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, sedangkan variabel *intervening* yang digunakan peneliti saat ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Alasan menggunakan *Return On Asset* adalah perusahaan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai bagaimana perusahaan dapat mengelola uang yang diinvestasikan pada salah satu perusahaan dalam laba bersih. Terpilihnya perusahaan sektor perbankan sebagai objek penelitian ini karna pada umumnya, (1) sektor perbankan adalah *sector* yang masih mendistribusikan dananya pada aset keuangan dalam Bursa Efek Indonesia (Jayanti & Binastuti, 2017), (2) sektor perbankan juga dikategorikan sebagai sektor industri yang berbasis kecerdasan atau pengetahuan yang berinovasi dalam bentuk jasa dan produk serta fleksibilitas dan pengetahuan yang merupakan aspek penting dalam menentukan kesuksesan perusahaan menjalani bisnis yang telah dilakukan sehingga akan sulit menilai pengaruh modal intelektual terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return Saham* dengan Profitabilitas Sebagai variabel *Intervening* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas? 2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return Saham*? 3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*? 4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Return Saham* melalui Profitabilitas? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, *Return Saham* dan pengaruh tidak langsung *Intellectual Capital* terhadap *Return Saham* melalui Profitabilitas.

Teori sumber daya menganggap bahwa pengetahuan sebagai sumber daya yang paling signifikan dan strategis dari perusahaan. Pengidentifikasian sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengambil keuntungan kesempatan, dan menghadapi ancaman sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain, tidak mudah ditiru, dan tidak tergantikan. Menurut Pearce dan Robinson dalam (Prastiwi & Muna, 2014), asumsi yang mendasari teori berdasarkan sumber daya adalah perusahaan berbeda secara *fundamental* karena setiap perusahaan memiliki kumpulan sumber daya yang unik berupa asset berwujud dan tidak berwujud serta kapabilitas organisasional untuk

memanfaatkan asset tersebut. Menurut Deegan (2004) dalam (Indrajaya, n.d.) (2015) bidang etika berpendapat bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Aspek etika akan terpenuhi jika manajer perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan dalam proses penciptaan nilai perusahaan sehingga dengan adanya penciptaan nilai maka investor akan mendapatkan informasi yang dia butuhkan dalam mengambil keputusan atau rencana yang akan datang untuk menghasilkan keuntungan yang di dapat (Ulum, 2013) (Ulum, 2009:6).

Teori sumber daya menjelaskan bahwa *the company's* yang memanfaatkan mengelola *resource based intellectual* karyawan perusahaan yang bagus dapat menggapai kelebihan bersaing dan *value added*. Atas dasar kelebihan bersaing dan *value added* meningkat maka investor akan memberikan fee untuk karyawan perusahaan dengan menanakan modal lebih tinggi, (Prastiwi & Muna, 2014). Berdasarkan *stakeholder* dan *resource based theory* bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap *profitability*. pengaruh modal intelektual terhadap *Profitability* pernah dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014), (Aprilia & Isbanah, 2018), (Dr. Yuskar1 & Dhia Novita, SE, n.d.) dan (Marlinda, 2018) mengatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₁: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut (Prastiwi & Muna, 2014) Berdasarkan *Signalling theory*, kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Dengan demikian, pengungkapan *intellectual capital* mampu menjadi sinyal bagi investor. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014), Modal Intelektual memiliki pengaruh positif terhadap *Stock Return*

H₂: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Investor lebih memandang atau melihat analisis *fundamental* perusahaan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Investor dalam mengambil keputusan atau perencanaan lebih mendahulukan analisis *fundamental* perusahaan dibandingkan dengan melihat analisis teknikal atau yang terjadi langsung di pasar modal sehingga investor yang pertama kali dilihat sebelum menanamkan dananya atau melakukan investasi investor akan melihat analisis fundamental dan laporan keuangan yang terjadi lima tahun terakhir. Serta investor akan melihat kinerja karyawan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mendapat keuntungan yang akan diperoleh setelah melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan dengan adanya kinerja perusahaan yang baik akan menyebabkan profitabilitas meningkat, dengan meningkatnya perusahaan otomatis juga return atau laba yang akan didapat akan tinggi. Hasil penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014) yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

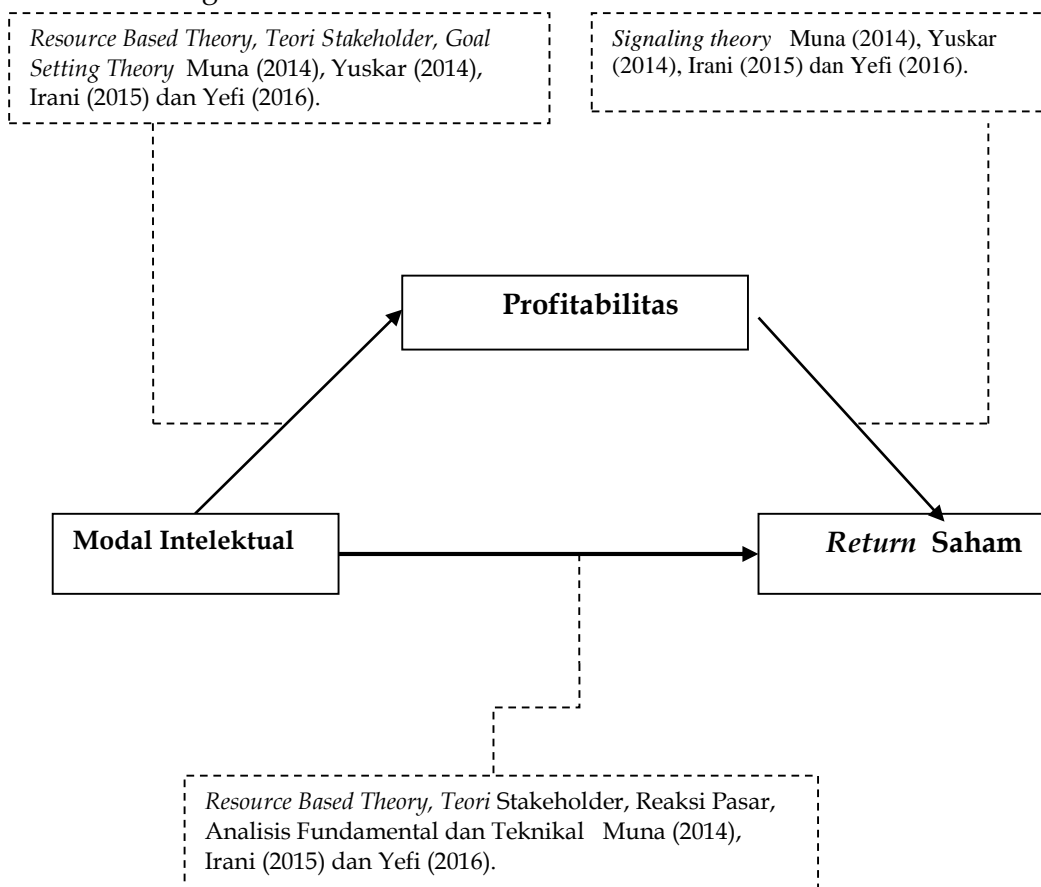
H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return saham*.

Investor melihat kinerja karyawan industri dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Penanam modal lebih melihat analisis

fundamental perusahaan dibandingkan analisis teknikal. Apabila *fundamental* perusahaan baik maka investor akan melakukan investasi pada *company's* tersebut sehingga secara tidak langsung akan efek pada return saham perusahaan dan investor akan mendapatkan keuntungan yang didapat dari kenaikan profitabilitas yang diakibatkan oleh kenaikan *fundamental* perusahaan tersebut. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014) *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif secara tidak langsung terhadap *stock return* melalui *profitability*.

H4: *Intellectual Capital* berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap Return Saham melalui Profitabilitas.

Secara sistematis rerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2019

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Objek penelitian di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Menurut (Sugiyono, 2012:61) populasi merupakan subjek atau objek yang digunakan untuk melakukan penelitian yang akan diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive sampling*.

Tabel 1. Perhitungan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2013-2017.	43
2	Perusahaan Perbankan yang tidak melaporkan Laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2013-2017.	(10)
3	Perusahaan Perbankan yang memiliki laba bersih negatif dari tahun 2013-2017.	(4)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	29
	Jumlah sampel (29 x 5 tahun)	145

Sumber: Data Penelitian, 2019

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. Menurut (Jayanti & Binastuti, 2017), modal intelektual adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa pengetahuan, keahlian, informasi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu karyawan perusahaan yang menjadi keunggulan dalam bersaing untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan tersebut. Jumlah yang dihasilkan dari modal intelektual adalah modal manusia, modal *structural* dan modal pelanggan. kombinasi dari ketiga nilai tambah tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return* saham. *Return* saham diukur dengan Harga saham pada periode t (harga investasi sekarang) dikurangi Harga saham sebelum periode t (harga investasi periode lalu) ditambah Dividen yang dibagikan sekarang dibagi Harga saham sebelum periode t (harga investasi periode lalu) (Aprilia & Isbanah, 2018). Sedangkan variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* diukur dengan membandingkan Laba Bersih Sebelum Pajak dengan Total Asset (Sartono, 2012).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat yang dimediasi oleh variabel *intervening*. Data yang akan diolah terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik. pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model Persamaan penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC^{TM} + e1.....(1)$$

$$RS = \alpha + \beta_2 VAIC^{TM} + e2.....(2)$$

$$RS = \alpha + \beta_3 VAIC^{TM} + \beta_4 ROA + e3.....(3)$$

Keterangan:

Profitabilitas di proksikan oleh ROA

Modal Intelektual di proksikan VAIC™

Return saham di proksikan RS

β_1 : Koefesien jalur ROA dan VAIC™

β_2 : Koefesien jalur RS dan VAIC™

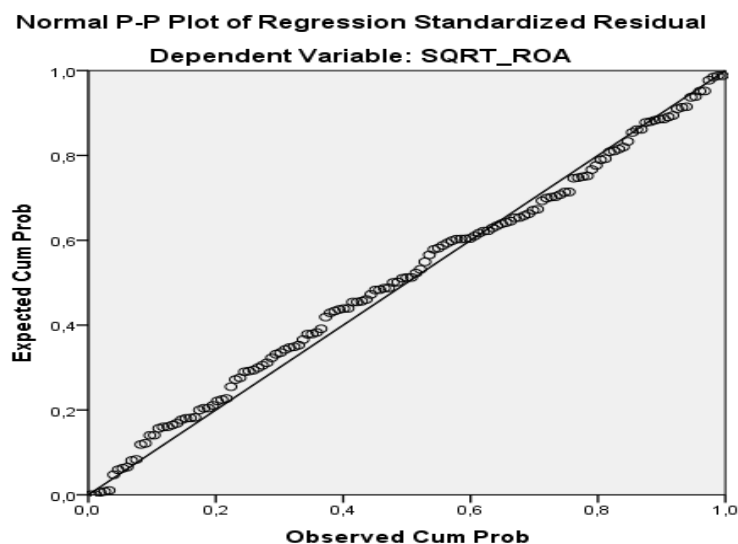
β_3 : Koefesien jalur RS dan ROA

e1 : residual profitabilitas

e2 : residual Return saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini secara statistik menggunakan grafik P-P Plot (*probability plot*). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji durbin-watson, yaitu dengan membandingkan nilai DW hasil regresi dengan dL dan dU dari tabel durbin watson (Ghozali, 2011).

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,479 ^a	,230	,224	3,68448	1,773

a. Predictors: (Constant), SQRT_IC
b. Dependent Variable: SQRT_ROA

Sumber : Data Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS 21, dapat dilihat dalam tabel 2 di atas yang menunjukkan bahwa nilai durbin watson sebesar 1,773 dengan $n = 145$ dan $k = 1$, maka didapat nilai dL dan dU masing-masing sebesar 1,714 dan 1,742. Angka durbin watson ini berada di antara $du < dw < 4-du$ yaitu $1,742 < 1,773 < 2,258$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig dari masing-masing variabel independen. Apabila $sig > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,475	,914		,520	,604
	SQRT_IC	1,255	,487	,213	2,574	,071

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Sumber : Data Penelitian, 2019

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dari tabel 3 menunjukkan nilai sig variabel *Intellectual Capital* (IC) sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas

Model		Unstandardized Coefecients		Standardized Coefecients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Costanta)	3,823	1,433		2,669	0,009
	SQRT_IC	4,92	0,764	0,479	6,438	0,000

a. Dependent Variable: SQRT_ROA

Sumber : Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 4 nilai koefisien jalur modal intelektual (IC) terhadap profitabilitas sebesar 0,479. Nilai koefisien jalur sebesar 0,479 menunjukkan bahwa koefisien jalur IC terhadap ROA tidak sama dengan nol ($p \neq 0$). Selanjutnya berdasarkan tabel 2 bawa nilai t_{hitung} sebesar 6,438 sedangkan t_{tabel} dengan ($N = 145, k = 1, \alpha = 0,05$) diketahui sebesar 1,6554. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,438 > 1,6554$ sig 0,000 < 0,05. kesimpulan modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesiaa periode 2013-2017.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Modal Intelektual terhadap Return Saham

Model	Unstandardized Coefecients		Standardized Coefecients	t	Sig	
	B	Std Error	Beta			
1	(Costanta)	5,787	1,714		3,377	0,001
	SQRT_IC	-0,13	0,893	-0,016	-0,145	0,885

a. Dependen Variabel: SQRT_RS

Sumber : Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai koefisien jalur pengaruh Modal Intelektual (IC) terhadap *stock return* sebesar -0,016 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,145, sementara nilai dari t_{tabel} dengan $(N= 145, k= 1, \alpha= 0,05)$ sebesar 1,6554. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $-0,145 < 1,6554$. Nilai koefisien jalur sebesar -0,016 menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh *intellectual captal* (IC) terhadap *stock retern* tidak sama dengan nol. *intellectual capital* (IC) tidak mampu menjelaskan variabel *stock return* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 6. Uji Statistik Modal Intelektual dan Profitabilitas terhadap Return Sahaam

Model	Unstadardized Coefecients		Standardized Coefecients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Costanta)	6,231	1,697		3,671	0,000
	SQRT_IC	-0,744	1,079	-0,093	-0,689	0,493
	SQRT_RO					
	A	0,045	0,114	0,054	0,399	0,691

Sumber : Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 6 nilai koefisien jalur pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *Return* saham (RS) sebesar 0,054. Nilai koefisien jalur sebesar 0,054 menunjukkan bahwa koefisien jalur profitabilitas (ROA) terhadap *Return* saham (RS) tidak sama dengan nol ($p \neq 0$). tabel 3 bawa nilai t_{hitung} sebesar 0,399 sedangkan nilai dari t_{tabel} dengan $(N= 145, k= 2, \alpha= 0,05)$ diketahui sebesar 1,9766. Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $0,399 < 1,6554$ signifikasi $0,691 < 0,05$. Dapat dikatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Burrs Efek Indonesia 2013-2017.

Berdasarkan hasil uji statistik tabel 4 signifikasi $0,000 < 0,05$ Sedangkan hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $6,438 > 1,6554$ dengan nilai signifikasi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Brsa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teori sumber daya menjelaskan bahwa *the company's* yang memanfaatkan mengelola *resource based intellectual* karyawan perusahaan yang bagus dapat menggapai kelebihan bersaing dan *value added*. Atas dasar kelebihan bersaing dan *value added* meningkat maka investor akan memberikan fee untuk karyawan perusahaan dengan menanamkan modal lebih tinggi, (Prastiwi & Muna, 2014). Hasil penelitian mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014), (Aprilia & Isbanah, 2018), dan

(Marlinda, 2018), intellectual capital memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Bedasarkan hasil uji statistik tabel 5 Hasil penelitian ini dengan nilai signifikansi sebesar $0,885 > 0,005$ (5%). Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $-0,145 < 1,6554$. Modal Intelektual (IC) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan *signalling theory* kandungan yang terdapat pada informasi perusahaan sangat dibutuhkan bagi investor dalam mengambil keputusan yang di digunakan untuk pengambilan keputusan yang diambil. Jika kandungan informasi atau sinyanya yang diberikan perusahaan buruk maka investor tidak akan melakukan investasi dana pada perusahaan, karna diakibatkan oleh bad news yang didapatkan dari perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Isbanah, 2018), dan (Marlinda, 2018) modal intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014) yang mengatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Bedasarkan Hasil uji statistik tabel 6 dengan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$ nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,005$ (5%). Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $0,399 < 1,6554$ dengan nilai signifikansi $0,691 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh intervening variabel profitabilitas pada hubungan modal intelektual dan *return* saham. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan secara tidak langsung. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi & Muna, 2014) yang mengatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh intellectual capital terhadap *return* saham. Investor tidak memandang *intellectual capital* sebagai hal yang menyebabkan peningkatan harga saham. Investor lebih melihat analisis teknikal dalam memprediksi keuntungan investasi di pasar modal, dan investor juga lebih melihat issue-isue yang terjadi di pasar dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan melihat analisis *fundamental*.

SIMPULAN

Intellectual Capital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Teori sumber daya mengatakan bahwa *A Company* yang bisa mengelola dan memanfaatkan *resource based* intelektual karyawan perusahaan yang bagus dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan *value added*. Meningkatnya keunggulan yang dimiliki oleh karyawan perusahaan dapat meningkatkan *value added* bagi perusahaan tersebut sehingga investor akan senang untuk menanamkan kembali atau melakukan investasi pada perusahaan tersebut agar mendapat keuntungan yang didapat dari penanaman saham pada perusahaan. Modal Intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap *stock return*. Berdasarkan teori sinyal, informasi yang terkandung di dalam sinyal tersebut dapat berupa positif dan negatif. Informasi yang didapat, dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan yang akan diambil.

Jika Modal intelektual perusahaan baik atau meningkat maka *return* saham juga akan meningkat dan sebaliknya. Sehingga apabila intelektual tidak bagus maka *return* saham akan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Modal intelektual dapat digunakan sebagai sarana dalam mengambil perencanaan dan keputusan bagi investor. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Investor tidak memandang *Profitability* sebagai hal yang menyebabkan peningkatan harga saham dalam mendapatkan *stock return*. Investor lebih cenderung melihat *issue-issue* yang terjadi di pasar modal secara langsung tanpa melihat analisis *fundamental* perusahaan tetapi investor lebih melihat analisis teknikal perusahaan dalam memprediksi *advantage* berinvestasi di pasar modal. *The Company* dengan kondisi ROA yang meningkat dapat meningkatkan *return* saham perusahaan maka investor akan tertarik berinvestasi dalam menanamkan sahamnya. Modal Intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap *stock return* melalui *Profitability* sebagai *variable mediasi*. Investor tidak memandang modal intelektual sebagai hal yang menyebabkan peningkatan harga saham. Investor lebih melihat analisis teknikal dalam memprediksi keuntungan investasi di pasar modal, dan investor juga lebih melihat *issue-isue* yang terjadi di pasar dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan melihat analisis *fundamental*.

Beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini, yang dapat memberikan arah pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Return saham dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan pengaruh variabel *intellectual capital* (VAIC) dan profitabilitas dengan *R Square* sebesar 0,018 atau 1,8. Sehingga variabel *intellectual capital* dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan 1,8 dan sisanya 98,2 disebabkan faktor lain diluar penelitian. Ini mengindikasikan modal intelektual dan profitabilitas memiliki kemampuan yang sangat kecil dalam memprediksi *return saham*.

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya dapat menambahkan *indicator* variabel bebas seperti nilai perusahaan, kinerja keuangan, *abnormal return* dan *variable mediasi*. Serta penelitian selanjutnya objek penelitian pada perusahaan manufaktur agar bisa melihat seberapa besar pengaruh terhadap variabel terikat. peneliti juga dapat meneliti pengaruh Modal intelektual bagi masa depan perusahaan sebagai tambahan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Dan perlu kajian terhadap variabel-variabel teknikal di pasar modal.

REFERENSI

- Aprilia, D., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return Saham* Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(1).
- Artha, D. R., Achsan, N. A., & Sasongko, H. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>
- Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan

- Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Salah Satu Ya. 13(2), 643-664.
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/Jak.13.1.24-36>
- Daniel, O. ; Studi, P., Manajemen, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sam, U., & Manado, R. (2015). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Internal Factors On Stock Price Of The Company Lq 45 Listed On The Indonesian Stock Exchange (Idx). In *Jurnal Emba* (Vol. 863).
- Ekawati Devi, B., & Budiono, E. (N.D.). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Elektronik, Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015).
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19. Semarang.
- Indrajaya, A. (N.D.). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Oleh.
- Jayanti, L. D., & Binastuti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3).
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 8).
- Kartika, M., Saarse, D., & Hatane, E. (N.D.). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011.
- Komang, N., & Ariyani, S. (2018). Issn : 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Doi : <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V25.I01.P18> Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (. 25, 464-496.
- Kusdarmawan, P. A. (2018). Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan Di Bei Periode 2011- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Return Saham Yang Positif Menyebabkan Investor Tertarik Dan Berminat Men. 00(00), 1-29.
- Lestari, N., & Candra Sapitri, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. 4(1), 28.
- Marlinda, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jii (Jakarta Islamic Index) Periode 2012-2016). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.18860/Em.V1i1.5411>

- Masni, F. (2013). *The Influence Of Performance Valuation Using Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio And Return On Equity On Stock Of Return (Study On Banking Corporation Listed In Indonesia Stock Exchange)*. Retrieved From Www.Portalreksadana.Com
- Mayfi, F., & Rudianto, D. (2014). Mayfi Dan Rudianto 348-362 *Jurnal Mix*.
- Nharaswarie, P., Dwija Putri, A., & Astika, P. (N.D.). Pengaruh Intellectual Capital Pada Abnormal Return Saham Yang Diintervening Oleh Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Di Bei).
- Prastiwi, A., & Muna, N. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-15.
- Stewart, T. A. (1991, June). *Brainpower: How Intellectual Capital Is Becoming America's Most Valuable Asset*. *Fortune*, 40-46.
- Stewart, T. A. (1994, October). *Your Company's Most Valuable Asset: Intellectual Capital*. *Fortune*, 68-74.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitiankualitatif Kuantitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati, W., Nuryani, N., & Leviany, T. (2015). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Investasi Pada Riset Dan Pengembangan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 7(2), 29. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V7i2.8860>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/Infsl3.V7i1.185-206>
- Wato, T. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba Riil Dan Future Stock Returns. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(2), 107. <https://doi.org/10.25105/Mraai.V16i2.1640>
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.23>